



PEMERINTAH KABUPATEN PESIR SELATAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT
KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

RP2KPKP

RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS
PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN

KABUPATEN PESIR SELATAN
PROV. SUMATERA BARAT

PLENO



PT. ARTHA DEMO ENGINEERING CONSULTANT

Regional and Urban Planning, Design, Transportation, Irrigation, Environment, Agriculture, Forestry, Mining, Topography

Kantor : > Pusat Bisnis Setra Sari Mall, Graha Artha Demo Blok C3 No. 73, Jl. Prof. Dr. Suwandi Sumantri Bandung 40163

Tel : 022-6612429, 87775289 Fax : 022-6612454

E-mail : arthademo_engineeringconsultant@yahoo.co.id

CAPAIAN PROSES

TAHAPAN/KEGIATAN	HASIL/KESEPAKATAN	DOKUMENTASI	
SOSIALISASI Hari Selasa – Kamis 22 – 24 Mei 2018 Golden Palace Hotel Kota Mataram	• Pemahaman penanganan Kawasan Kumuh • Kesamaan Pemahaman prosedur dan produk penyusunan RP2KPKP		
KOORDINASI TINGKAT KABUPATEN Hari Kamis 31 Mei 2018 Hotel Saga Murni Painan	• Penyamaan Pemahaman Kebijakan Penanganan Kawasan • Kesepakatan Rencana Kerja dan Jadwal Pelaksanaan Kegiatan		
LAPORAN PENDAHULUAN 31 Mei 2016 Hotel Saga Murni Painan	• Penyampaian Rencana Kerja dan Metodologi Kegiatan • Profil Kawasan Kumuh		
FGD 1 Hari Selasa 14 Agustus 2018 Aula Rapat Bappedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan	• Penyepakatan Profil Hasil Verifikasi Kawasan Kumuh		

CAPAIAN PROSES

TAHAPAN/KEGIATAN	HASIL/KESEPAKATAN	DOKUMENTASI	
FGD 2 Hari Kamis 16 Agustus 2018 Ruang Rapat Dinas Perkimtan Kabupaten Pesisir Selatan	• Penyepakatan Konsep, Strategi dan Pola Penanganan Kawasan Kumuh • Penyepakatan Prioritas Penanganan Kawasan Kumuh		
LAPORAN ANTARA Hari Rabu 19 September 2018 Hotel Plan B Padang	• Penyepakatan Proses dan Hasil dari FGD 1 dan 2 yang telah dilakukan.		
FGD 3 Hari Kamis 4 Oktober 2018 Aula Rapat Bappedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan	• Penyepakatan Rencana Aksi, Program dan Kegiatan • Penyepakatan Kawasan Pembangunan Tahap 1		
LAPORAN AKHIR Hari Jumat 12 Oktober 2018 Aula Rapat Bappedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan	• Penyepakatan Proses dan Hasil dari FGD 3 yang telah dilakukan.		

BA FGD 1

BERITA ACARA KEGIATAN
RAPAT FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) 1 PENYUSUNAN RENCANA PENCEGAHAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN ANGGARAN 2018

Pekerjaan : Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan T.A 2018 (APBD Kabupaten Pesisir Selatan)
Perihal : Penyelesaian Profil Hasil Verifikasi Kawasan Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan

Pada hari ini Selasa Tanggal Empat Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Delapan Belas (14 Agustus 2018) Pukul 10.00-selesai bertempat di Ruang Rapat Aula Bappedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan, telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) 1 Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan mengenai Penyelesaian Profil Hasil Verifikasi Kawasan Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan, yang dihadiri oleh Pokjanis Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Konsultan Pendamping Pelaksanaan Kegiatan serta unsur lainnya sebagaimana terlampir dalam absensi pelaksanaan kegiatan. Adapun beberapa hal yang dihasilkan Focus Group Discussion (FGD) 1 ini antara lain:

- 1. Disepakati 9 (Sembilan) Lokasi kawasan permukiman kumuh perkotaan dengan klasifikasi tingkat kekomuhan Sedang yakni Kecamatan Bayang (Nagari Pasar Baru) Kecamatan IV Jurai (Nagari Painan Selatan), Kecamatan Sutera (Nagari Surantih) Kecamatan Lengayang (Nagari Kambang, Nagari Kambang Barat, Nagari Kambang Timur, Lakitan) Kecamatan Linggo Sari Beganti (Nagari Air Haji), Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan (Nagari Batang Betung Tapan).
- 2. Disepakati 9 (Sembilan) Lokasi kawasan permukiman kumuh perkotaan dengan klasifikasi tingkat kekomuhan Ringan yakni Kecamatan IV Jurai (Nagari Sago, Nagari Salido, Nagari Lumpo), Kecamatan Batang Kapas (Nagari IV Koto Hile), Kecamatan Lengayang (Nagari Kambang Utara) Kecamatan Air Pura (Nagari Tanah Bekali Inderapura), Kecamatan Silaut (Nagari Silaut), Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan (Nagari Sungai Pinang Tapan). Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan (Nagari Batang Arah Tapan),
- 3. Disepakati penilaian kriteria dan indikator dalam penentuan urutan kawasan prioritas :

A. IDENTIFIKASI LEGALITAS LAHAN			
Legalitas Lahan	Ketepatan Status Penguasaan Lahan	a keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(+)
		b keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik milik sendiri atau milik pihak lain	(-)
		c keseluruhan lokasi berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(+)
		d keseluruhan lokasi bukan berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(-)
B. IDENTIFIKASI PERTIMBANGAN LAHAN			
Nilai Strategis Lokasi	1 Nilai Strategis Lokasi	a Lokasi terletak pada fungsi strategis kabupaten	5
		b Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kabupaten	1
	2 Kependudukan	a Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar > 150 jiwa/ha	5
		b Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar 101-150 jiwa/ha	3
		c Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar < 100 jiwa/ha	1
	3 Kondisi sosial ekonomi dan budaya	a Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dilestarikan	5
		b Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dilestarikan	1
	4 Rawan Sanitasi	a Rawan Sanitasi/risiko Sanitasi Sangat Tinggi	5
		b Rawan Sanitasi/risiko Sanitasi Tinggi	3
		c Rawan Sanitasi/risiko Sanitasi Sedang	1

- Penyelesaian Kriteria dan Kawasan Kumuh yang ditangani

BA FGD 2

BERITA ACARA KEGIATAN
RAPAT FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) 2 PENYUSUNAN RENCANA PENCEGAHAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN KABUPATEN PESIR SELATAN TAHUN ANGGARAN 2018

Pekerjaan : Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan T.A 2018 (APBD Kabupaten Pesisir Selatan)
Perihal : Penyelesaian Konsep Strategi, Pola Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan

Pada hari ini Kamis Tanggal Enam Belas Bulan Agustus Tahun Dua Ribu Delapan Belas (16 Agustus 2018) Pukul 10.00-selesai bertempat di Ruang Rapat Dinas Perkimtan Kabupaten Pesisir Selatan, telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) 2 Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan mengenai Penyelesaian Konsep Strategi Pola Penanganan Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan, yang dihadiri oleh Pokjanis Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Konsultan Pendamping Pelaksanaan Kegiatan serta unsur lainnya sebagaimana terlampir dalam absensi pelaksanaan kegiatan. Adapun beberapa hal yang dihasilkan Focus Group Discussion (FGD) 2 ini antara lain:

- 1. Disepakati 2 Kawasan Prioritas yang akan diturunkan dan disusun Detail Engineering Design (DED) Dalam Dokumen RP2KPK Kabupaten Pesisir Selatan :
 - A. Kawasan Pasar Kambang Dengan Luasan Deliniasi Kawasan Kumuh 15.57 Ha, Kewenangan Penanganan Pusat.
 - 2. Kesepakatan terhadap Konsep dan Strategi Peningkatan Permukiman Kumuh 9 (Sembilan) Kawasan Kumuh dengan penanganan Prioritas

Demikian Berita Acara Focus Group Discussion (FGD) 2 Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan ini dibuat dan ditandatangani oleh Pokjanis Kabupaten Pesisir Selatan, dan Konsultan Pendamping Pelaksanaan Kegiatan.

- Penyelesaian Kawasan yang menjadi prioritas penanganan Tahap 1

BA FGD 3

BERITA ACARA KEGIATAN
RAPAT FOCUS GROUP DISCUSSION (FGD) 3 PENYUSUNAN RENCANA PENCEGAHAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN ANGGARAN 2018

Pekerjaan : Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan T.A 2018 (APBD Kabupaten Pesisir Selatan)
Perihal : Penyelesaian Rencana Aksi Program dan Kegiatan

Pada hari ini Kamis Tanggal Empat Bulan Oktober Tahun Dua Ribu Delapan Belas (4 Oktober 2018) Pukul 10.00-selesai bertempat di Ruang Rapat Aula Bappedalitbang Kabupaten Pesisir Selatan, telah dilaksanakan Focus Group Discussion (FGD) 3 Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan mengenai Penyelesaian Rencana Aksi Program dan Kegiatan, yang dihadiri oleh Pokjanis Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan, dan Konsultan Pendamping Pelaksanaan Kegiatan serta unsur lainnya sebagaimana terlampir dalam absensi pelaksanaan kegiatan. Adapun beberapa hal yang dihasilkan Focus Group Discussion (FGD) 3 ini antara lain:

- 1. Melakukan revisi terhadap konsep penanganan berdasarkan dampak, design dan azas manfaat.

Demikian Berita Acara Focus Group Discussion (FGD) 3 Penyusunan Rencana Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Permukiman Kumuh Perkotaan Kabupaten Pesisir Selatan ini dibuat dan ditandatangani oleh Pokjanis Kabupaten Pesisir Selatan, dan Konsultan Pendamping Pelaksanaan Kegiatan.

- Penyelesaian Konsep Design dan DED Kawasan Prioritas 1

KEBIJAKAN PEMBANGUNAN PERMUKIMAN PERKOTAAN

SISTEM PERKOTAAN

PKL: Tapan, Kambang dan Painan

- PPK :
- 1. Tarusan, Kecamatan Koto XI Tarusan.
 - 2. Pasar Baru, Kecamatan Bayang
 - 3. Inderapura, Kecamatan Pancung Soal, dan;
 - 4. Lunang, Kecamatan Lunang Silaut

- PPL :
- 1. Barung – Barung Belantai (Kecamatan Koto XI Tarusan);
 - 2. Asam Kumbang (Kecamatan IV Nagari Bayang Utara);
 - 3. Lumbo (Kecamatan IV Jurai);
 - 4. Pasar Kuok (Kecamatan Batang Kapas);
 - 5. Surantih (Kecamatan Sutera);
 - 6. Amping Parak (Kecamatan Sutera);
 - 7. Koto Baru (Kecamatan Lengayang);
 - 8. Lubuk Sariak (Kecamatan Lengayang);
 - 9. Lakitan (Kecamatan Lengayang);
 - 10. Balai Salasa (Kecamatan Ranah Pesisir);
 - 11. Air Haji (Kecamatan Linggo Sari Baganti);
 - 12. Muaro Sakai (Kecamatan Pancung Soal);
 - 13. Tamuan (Kecamatan Airpura)
 - 14. Pasar Beriang (Kecamatan Ranah Ampek Hulu Tapan)
 - 15. Sindang (Kecamatan Lunang);
 - 16. Silaut (Kecamatan Silaut);
 - 17. Kumbang (Kecamatan Lunang).
 - 18. Punggasan (Kec. Linggo Sari Beganti)

PERKOTAAN DI KAB. PESIR SELATAN

- 1. Perkotaan Painan;
- 2. Perkotaan Tapan;
- 3. Perkotaan Kambang;
- 4. Perkotaan Tarusan (Nanggalo);
- 5. Perkotaan Pasar Baru;
- 6. Perkotaan Asam Kumbang;
- 7. Perkotaan Salido;
- 8. Perkotaan Pasar Kuok;
- 9. Perkotaan Surantih;
- 10. Perkotaan Balai Selasa (Palangai);
- 11. Perkotaan Air Haji;
- 12. Perkotaan Inderapura;
- 13. Perkotaan Tamuan (Tanah Bakali Inderapura);
- 14. Perkotaan Pasar Beriang;
- 15. Perkotaan Silaut, dan
- 16. Kawasan Kota Terpadu Mandiri Lunang.

Luas Permukiman Perkotaan :
2.401 Ha

Luas Permukiman Pedesaan :
12.506 Ha



REKAPITULASI ARAHAN KEBIJAKAN & STRATEGI

SUMBER	STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
RTRW Kabupaten Pesisir Selatan (2010-2030)	- Pengurangan kesenjangan pembangunan dan perkembangan wilayah Utara-Selatan - Pembangunan kawasan wisata Alam dan laut melalui penetapan kawasan wisata sebagai kawasan unggulan, dikelola dengan ramah lingkungan - Pembangun prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka pewujudan tujuan penataan ruang yang berimbang serta mitigasi bencana	- Pengembangan PKL Painan, PKL Kambang, dan PKL Tapan. - Prasarana Sumber daya air berupa pengendali banjir dan pengendali abrasi pantai - Rencana Peningkatan dan Pembangunan TPA di Kecamatan IV Jurai, Lengayang dan Basa IV Balai Tapan - Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan dan Perdesaan. - Pengembangan Kawasan Wisata
RPJMD Kabupaten Pesisir Selatan 2016-2021	- Mewujudkan pembangunan infrastruktur ekonomi dan infrastruktur sosial dalam mendukung sektor unggulan daerah - Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur ekonomi secara berkelanjutan - Meningkatnya kuantitas dan kualitas infrastruktur sosial	- Rencana pembangunan jalan dan jembatan - Rencana pengembangan pengelolaan jaringan irigasi rawa dan jaringan pengairan lainnya - Rencana program pengendali banjir - Rencana program pembangunan drainase - Rencana program pengembangan pengelolaan konservasi sungai, danau dan sumber daya air - Progra pembangunan infrastruktur perdesaan - Pengembangan perumahan
Masterplan Persampahan Kabupaten Pesisir Selatan	- Desentralisasi Pengelolaan Sampah di Tingkat Kecamatan - Implementasi konsep 3R - Peningkatan sarana dan prasarana pengangkutan dan pengumpulan sampah - Pengembangan saana prasarana pengolahan sampah - Pengembangan TPA - Penguatan pembiayaan pengelolaan sampah - Pengelolaan lembaga pengelolaa sampah - Penataan hukum dan peraturan pengelolaan sampah	- Pengemba ngan pilot project - Penyiapan lembaga mitra pengelolaan sampah di tingkat Kecamatan Peningkatan Pengomposan Sampah - Implementasi daur ulang sampah organik - Penambahan sarana pengangkutan dan pengumpulan sampah - Pengadaan sarana prasarana Rumah Kompos skala Kecamatan dan rumah kompos pasar - Penyuluhan dan pembinaan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengelolaan rumah kompos - Pengembangan dan pembangunan lahan baru TPA di Kabupaten Pesisir Selatan

REKAPITULASI ARAHAN KEBIJAKAN & STRATEGI

SUMBER	STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM
Masterplan Drainase Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2013	- Pengurangan kesenjangan pembangunan dan perkembangan wilayah Utara-Selatan - Pembangunan kawasan wisata Alam dan laut melalui penetapan kawasan wisata sebagai kawasan unggulan, dikelola dengan ramah lingkungan - Pembangun prasarana dan sarana wilayah yang berkualitas untuk pemenuhan hak dasar dan dalam rangka pewujudan tujuan penataan ruang yang berimbang serta mitigasi bencana	- Pengembangan PKL Painan, PKL Kambang, dan PKL Tapan. - Prasarana Sumber daya air berupa pengendali banjir dan pengendali abrasi pantai - Rencana Peningkatan dan Pembangunan TPA di Kecamatan IV Jurai, Lengayang dan Basa IV Balai Tapan - Pengembangan Kawasan Permukiman Perkotaan dan Perdesaan. - Pengembangan Kawasan Wisata
RISPAM Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2012	- Menyusun suatu rencana garis besar penyediaan air minum - Mewujudkan suatu sistem pelayanan air minum yang berkualitas, harga terjangkau dan efisien	- Rencana pembangunan pada Kec. Koto XI Tarusan, Kec.Batang Kapas, Kec.Lengayang - Penyediaan intake bak pengumpul, Reservoir, Pekerjaan pipa, Pipa Transmisi, Pipa distribusi, Jembatan pipa, Jembatan tempel L- 60 M 1 unit, Jembatan tipe L-3 M 4 unit, Jembatan tipe L-6 M 2 unit, Jembatan tipe L-11 M 1 unit, Jembatan tipe L-14 M 1 unit, Jembatan tipe L-15 M 1 unit, Jembatan tipe L-16 M 1unit, IPA/WTP 20 LTR
SSK Kabupaten Pesisir Selatan Tahun 2015	- Mengembang kan Perencanaan Pengolahan Air Limbah yang berwawasan lingkungan baik limbah domestik industri dan rumah tangga skala Kabupaten pada akhir tahun perencanaan - Memperkuat kapasitas aparatur, organisasi regulator dan operator layanan sanitasi untuk dapat menyelenggarakan pelayanan sanitasi secara efektif dan efisien - Mengembang kan sistem pendukung penyediaan layanan air limbah yang terintegrasi.	- Pembangunan air limbah sistem terpusat skala kawasan di Nagari Sago dan Salido masing-masing 3 unit - IPAL kawasan Nagari Painan 6 unit - Terbangun dan berfungsinya IPLT pada Kecamatan Linggo Sari Baganti, Pancung Soal, Basa IV Balai Tapan, Lunang Silaut - Pembangunan dan pengelolaan TPA di Tapan - Pembangunan drainase perkotaan

ISU STRATEGIS SKALA KABUPATEN

NO	ISU STRATEGIS SKALA KOTA/PERKOTAAN	LOKASI	KEBIJAKAN PENANGANAN
1	Permukiman di yang berada jauh dari pusat aktifitas merupakan permukiman yang berada pada daerah Terpencil dan Tertinggal, dengan aksesibilitas yang sulit untuk dijangkau	Seluruh wilayah kabupaten	Peningkatan aksesibilitas kawasan dan peningkatan infrastruktur permukiman
2	Permukiman berada pada kawasan rawan bencana dan berbatasan dengan areal hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi	Seluruh wilayah kabupaten	Pemantapan fungsi kawasan lindung, terutama berkenaan dengan hutan lindung, daerah resapan air, dan kawasan pesisir
3	Perkembangan permukiman perkotaan dan perdesaan yang cenderung berada pada kawasan sempadan pantai dan pusat kegiatan (Perdagangan dan jasa serta pariwisata)	Permukiman yang berada pada kawasan pesisir pantai kabupaten	Peningkatan kualitas permukiman kumuh dan permukiman kembali kawasan permukiman kumuh
4	Perkembangan permukiman yang tidak sesuai dengan karakteristik lahan dan peruntukannya	Permukiman Perdesaan Pada Kawasan Sempadan dan Hutan Lindung serta mangrove	Pemanfaatan ruang berbasis ekosistem
5	Perkembangan permukiman pada kawasan rawan bencana terutama, abrasi, tsunami dan banjir	Seluruh Kabupaten	Pengelolaan kawasan rawan bencana alam
6	Keterbatasan infrastruktur permukiman, terutama berupa jalan lingkungan, drainase, air bersih, limbah, pengelolaan sampah dan rawan kebakaran	Seluruh wilayah kabupaten	Peningkatan pelayanan prasarana perkotaan dan prasarana lingkungan diseluruh wilayah dan pada pengembangan permukiman baru
7	Pengembangan infrastruktur yang belum terhubung secara sistimatis akibat perkembangan permukiman yang bersifat sporadis (terpencar)	Permukiman Pedesaan	Mengarahkan perkembangan permukiman sesuai potensi wilayah

PROFIL PERMUKIMAN KUMUH (KAWASAN PENGAMATAN)



SEBARAN KAWASAN

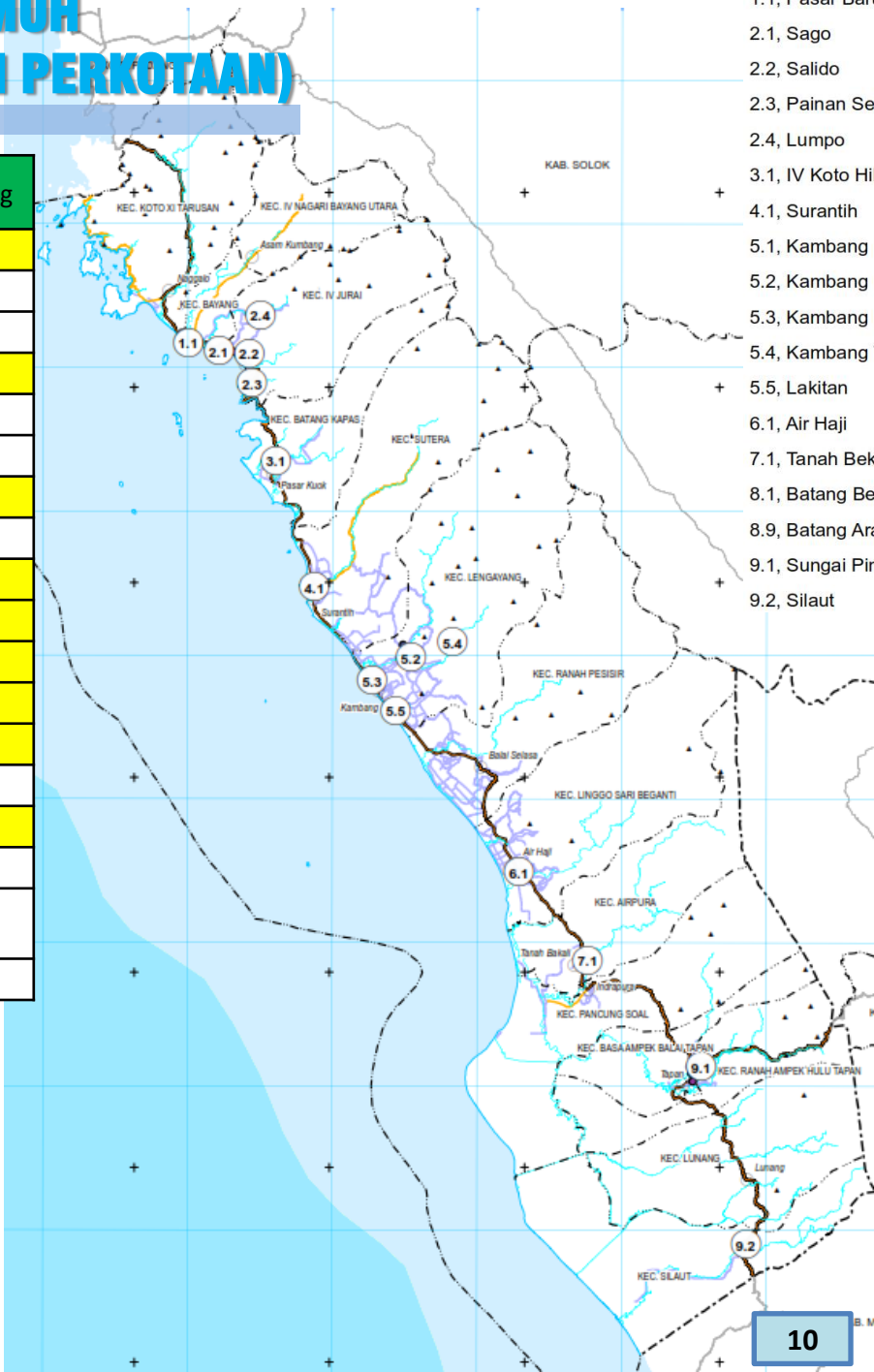
- 1.1 Siguntur
- 1.2 Barung-Barung Balantai
- 1.3 Ampang Pulaui
- 1.4 Carocok Anau Ampang Pulaui
- 1.5 Mandeh
- 1.6 Sungai Pinang
- 2.1 Api-Api Pasar Baru
- 2.2 Koto Berapak
- 2.3 Pasar Baru
- 2.4 Luhung
- 2.5 Kubang Koto Berapak
- 3.1 Pancung Taba
- 4.1 Sago Salido
- 4.2 Salido
- 4.3 Painan Selatan
- 4.4 Ampuan Lumpo
- 5.1 IV Koto Hilie
- 5.2 Taluak
- 5.3 Tuik IV Koto Mudiak
- 5.4 IV Koto Mudiak
- 5.5 Teratak Tempatih IV Koto Mudiak
- 5.6 Koto Nan Duo IV Koto Hilie
- 6.1 Rawang Gunung Malelo
- 6.2 Aur Duri Surantih
- 6.3 Surantih
- 6.4 Gantiang Mudiak Selatan
- 7.1 Kambang Barat (Pasar Kambang)
- 7.2 Lakitan
- 7.3 Kambang Koto Baru
- 7.4 Kambang Utara
- 7.5 Kambang Koto Pulaui
- 8.1 Nyiur Melambai Palangai
- 9.1 Punggasan Utara
- 9.2 Muara Kandis Punggasan
- 9.3 Air Haji
- 9.4 Rantau Simalenang Air Haji
- 10.1 Tanah Bekali Inderapura
- 11.1 Muara Sakai Inderapura
- 11.2 Tiga Sepakat Inderapura
- 12.1 Batang Betung Tapan
- 12.2 Batang Arah Tapan
- 13.1 Sungai Pinang Tapan
- 13.2 Talang Balirik Tapan
- 14.1 Pondok Parian Lunang
- 14.2 Lunang Tiga
- 15.1 Pasar Silaut
- 15.2 Silaut

KAWASAN PENGAMATAN MERUPAKAN IDENTIFIKASI DARI :

1. SK. 050/486/Kpts/BPT-PS/2014 tentang penetapan kawasan kumuh Pessel
2. Identifikasi kawasan permukiman pada citra satelite yang terindikasi berada pada kawasan sempadan sungai/pantai dan kawasan rawan bencana yang rentan menjadi kawasan kumuh (Perkotaan dan Perdesaan)
3. **Total kawasan pengamatan 47 lokasi.**

REKAPITULASI PENILAIAN PERMUKIMAN KUMUH KABUPATEN PESISIR SELATAN (PERMUKIMAN PERKOTAAN)

NO	Kecamatan	Nagari	Total	Klasifikasi Kumuh	Ranking
1	Bayang	1.1 Pasar Baru	53	Sedang	2
2	IV Jurai	2.1 Sago	33	Ringan	10
		2.2. Salido	40	Ringan	7
		2.3 Painan Selatan	45	Sedang	5
		2.4 Lumpo	32	Ringan	11
3	Batang Kapas	3.1 IV Koto Hile	39	Ringan	8
4	Sutera	4.1 Surantih	51	Sedang	3
5	Lengayang	5.1 Kambang Utara	40	Ringan	7
		5.2 Kambang Koto Baru	49	Sedang	4
		5.3 Pasar Kambang	53	Sedang	2
		5.4 Kambang Koto Pulai	57	Sedang	1
		5.5 Lakitan	47	Sedang	5
6	Linggo Sari Beganti	6.1 Air Haji	51	Sedang	3
7	Airpura	7.1 Tanah Bekali Inderapura	38	Ringan	9
8	Basa Ampek Balai Tapan	8.1 Batang Betung Tapan	47	Sedang	4
		8.2 Batang Arah Tapan	43	Ringan	6
9	Ranah Ampek Hulu Tapan	9.1 Sungai Pinang Tapan	43	Ringan	6
10	Silaut	9.2 Silaut	43	Ringan	6



- 1.1, Pasar Baru
- 2.1, Sago
- 2.2, Salido
- 2.3, Painan Se
- 2.4, Lumpo
- 3.1, IV Koto Hi
- 4.1, Surantih
- 5.1, Kambang
- 5.2, Kambang
- 5.3, Kambang
- 5.4, Kambang
- 5.5, Lakitan
- 6.1, Air Haji
- 7.1, Tanah Bek
- 8.1, Batang Be
- 8.9, Batang Ara
- 9.1, Sungai Pir
- 9.2, Silaut

KRITERIA DAN INDIKATOR

PENENTUAN URUTAN KAWASAN PRIORITAS

A IDENTIFIKASI LEGALITAS LAHAN

Legalitas Lahan	Kejelasan Status Penguasaan Lahan	a keseluruhan lokasi memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik miliki sendiri atau milik pihak lain	(+)
		b keseluruhan lokasi tidak memiliki kejelasan status penguasaan lahan, baik miliki sendiri atau milik pihak lain	(-)
		c keseluruhan lokasi berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(+)
		d keseluruhan lokasi bukan berada pada zona peruntukan perumahan/permukiman sesuai RTR	(-)

B IDENTIFIKASI PERTIMBANGAN LAIN

Nilai Strategis Lokasi	1 Nilai Strategis Lokasi	a Lokasi terletak pada fungsi strategis kabupaten	5
		b Lokasi tidak terletak pada fungsi strategis kabupaten	1
	2 Kependudukan	a Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar >150 jiwa/ha	5
		b Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar 101-150 jiwa/ha	3
		c Kepadatan penduduk pada lokasi sebesar <100 jiwa/ha	1
	3 Kondisi sosial ekonomi dan budaya	a Lokasi memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dipelihara	5
		b Lokasi tidak memiliki potensi sosial ekonomi dan budaya untuk dikembangkan atau dipelihara	1
	4 Rawan Sanitasi	a Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Sangat Tinggi	5
		b Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Tinggi	3
		c Rawan Sanitasi/resiko Sanitasi Sedang	1

PENILAIAN LOKASI

NO	KAWASAN	JUMLAH NILAI PENILAIAN KRITERIA DAN INDIKATOR KEKUMUHAN	TINGKAT KEKUMUHAN			JUMLAH NILAI ASPEK PERTIMBA NGAN LAIN	PERTIMBANGAN LAIN			LEGALITAS LAHAN		KLASIFI KASI	SKALA PRIORITAS
			KUMUH BERAT	KUMUH SEDANG	KUMUH RINGAN		TINGGI	SEDAN G	RENDA H	LEGAL	TIDAK LEGAL		
			(71-95)	(45-70)	(19-44)		(16-20)	(11-15)	(1-10)	(+)	(-)		
1	PASAR BARU	53				14						B3	Prioritas 5
2	PAINAN SELATAN	45				18						B1	Prioritas 2
3	SURANTIH	51				14						B3	Prioritas 5
4	KAMBANG KOTO BARU	49				16						B1	Prioritas 2
5	PASAR KAMBANG	53				18						B1	Prioritas 2
6	KOTO PULAI KAMBANG	57				10						B5	Prioritas 8
7	LAKITAN	47				10						B5	Prioritas 8
8	AIR HAJI	51				10						B5	Prioritas 8
9	BATANG BETUNG TAPAN	47				10						B5	Prioritas 8

NO	KAWASAN	JUMLAH NILAI PENILAIAN KRITERIA DAN INDIKATOR KEKUMUHAN	JUMLAH NILAI ASPEK PERTIMBAN GAN LAIN	TOTAL	PENYESUAIAN SKALA PRIORITAS	KAWASAN KUMUH	LUAS (HA)	KEWENANGAN
						PASAR BARU	12,58	Pemerintah Provinsi
2	PAINAN SELATAN	45	18	63	VI	PAINAN SELATAN	19,17	Pemerintah Pusat
3	SURANTIH	51	14	65	IV	SURANTIH	13,72	Pemerintah Provinsi
4	KAMBANG KOTO BARU	49	16	65	V	KAMBANG KOTO BARU	11,67	Pemerintah Provinsi
5	PASAR KAMBANG	53	18	71	I	PASAR KAMBANG	17,24	Pemerintah Pusat
6	KAMBANG KOTO PULAI	57	10	67	II	KAMBANG KOTO PULAI	9,64	Pemerintah Kabupaten
7	LAKITAN	47	10	57	VIII	LAKITAN	11,65	Pemerintah Provinsi
8	AIR HAJI	51	10	61	VII	AIR HAJI	9,56	Pemerintah Kabupaten
9	BATANG BETUNG TAPAN	47	10	57	VIII	BATANG BETUNG TAPAN	17,93	Pemerintah Pusat

DASAR PERTIMBANGAN PENENTUAN KAWASAN PEMBANGUNAN TAHAP 1.

No	Dasar Pertimbangan	Kriteria	Parameter	Nilai
1.	Prioritas pemerintah dalam pembangunan kabupaten	a. Kawasan Prioritas Pembangunan Daerah (misal :Tertuang dalam RTRW dan RPJM)	Kawasan Kumuh Berada dalam Kawasan Prioritas Utama Pembangunan Daerah	3
			Kawasan Kumuh tidak berada dalam Kawasan Prioritas Utama Pembangunan Daerah	1
		b. Posisi Kawasan dalam orientasi Pusat Pelayanan	Berada Pada Kawasan Pusat Pelayanan Kabupaten	3
			Tidak Berada dalam Kawasan Pusat Pelayanan Kabupaten	1
2	Kesiapan Masyarakat thd Program Penanganan	c. Respon Masyarakat	Respon masyarakat Positif	3
			Respon Masyarakat Negatif	1
		d. Kesiapan Masyarakat	Masyarakat siap secara sosial dan ekonomi	3
			Masyarakat tidak siap secara sosial dan ekonomi	1
3	Kemampuan Pembiayaan Daerah	e. Kontribusi Pembiayaan Daerah Dalam Penanganan Permukiman Kumuh	Kontribusi Kemampuan pembiayaan daerah dalam penanganan permukiman kumuh tinggi	3
			Kontribusi Kemampuan pembiayaan daerah dalam penanganan permukiman kumuh rendah	1
4	Kesiapan Lahan/Kemudahan Pengadaan Lahan	f. Kemudahan dalam mendapatkan lahan pengganti jika dilakukan relokasi	Calon lahan pengganti tersedia, dan perolehan lahan pengganti mudah.	3
			Calon lahan pengganti tidak tersedia, dan perolehan lahan pengganti tidak mudah.	1
5	Kemudahan Proses Pembangunan	g. Kemudahan pencapaian lokasi dalam proses pembangunan (mobilisasi dll)	Mudah dan Murah	3
			Tidak Mudah dan Mahal	1

No	Pertimbangan	Nilai Pertimbangan							Jumlah	Skala Prioritas
		a	b	c	d	e	f	g		
1	Pasar Kambang	3	3	3	3	3	3	3	21	Prioritas 1
2	Koto Pulai Kambang	3	1	3	3	3	1	3	17	Prioritas 2
3	Pasar Baru	1	1	3	3	3	1	3	15	Prioritas 3

PROFIL PERMUKIMAN PASAR KAMBANG



JALAN LINGKUNGAN

1. 26-50 % kawasan belum dilayani oleh jaringan jalan lingkungan
2. 51-75% kawasan belum dilayani jalan lingkungan yang baik (sesuai persyaratan teknis)

DRAINASE LINGKUNGAN

1. 51-75 % Kawasan belum memiliki sistem drainase yang baik (koneksi antar hirarki)
2. 51-75 % Kawasan belum memiliki drainase yang tidak terawat
3. Drainase bercampur limbah dan dipenuhi sampah

INFORMASI UMUM

1	Kecamatan	Lengayang
2	Lingkup Nagari	Kambang Barat
3	Jumlah Penduduk Kawasan Kumuh	1.659 Jiwa
4	Luas Kawasan	17,24 Ha
5	Tipologi	Permukiman Kumuh Dataran Rendah dan Tepi Air
6	Karakteristik	• Kumuh Padat Pada Pusat Perkotaan • Kumuh dan padat pada kawasan hunian yang bercampur dengan perdagangan dan jasa • Kawasan dengan ekosistem pantai (bakau)
7	Koordinat	Latitude : 1°41'52.074" Longitude : 100°42'42.951"
8	Panjang Jalan	Utama: 915 m Lingkungan: 1.050 m

PERMASALAHAN UTAMA

1. Rawan banjir dan genangan
2. Sampah yang menumpuk dan mencemari lingkungan
3. Rendahnya kesadaran masyarakat mengenai perilaku kehidupan sehat
4. Ketidakesesuaian peruntukan pada kawasan sempadan sungai
5. Ketidakteraturan bangunan pada kawasan permukiman sempadan pantai dan sungai

AIR MINUM

1. Kebutuhan Air mengandalkan Air Hujan , sumur dan PDAM
2. 26-50% Kawasan belum mendapat akses air minum yang aman dan layak

PERTIMBANGAN LAIN

1. PKL dalam rencana Struktur Ruang
2. Kepadatan Penduduk Sedang (117 Jiwa/ha)
3. Resiko Sanitasi Persampahan kategori sangat tinggi
4. Resiko Sanitasi Air Limbah kategori sangat tinggi

BANGUNAN

Jumlah Bangunan : 505
Klasifikasi Kepadatan Bangunan : Rendah

1. >75% kawasan memiliki bangunan yang tidak teratur
2. Bangunan tidak tertata dan tidak memenuhi persyaratan teknis tersebar pada kawasan sekitar pasar dan bangunan lainis kedua

AIR LIMBAH

51-75 % Kawasan belum memiliki sistem pengolahan limbah yang baik

1. limbah rumah tangga dibuang ke drainase atau halaman rumah serta ke sungai
2. Sebagian belum memiliki sarana prasarana limbah sesuai persyaratan teknis (Septic tank dan closet leher angsa)

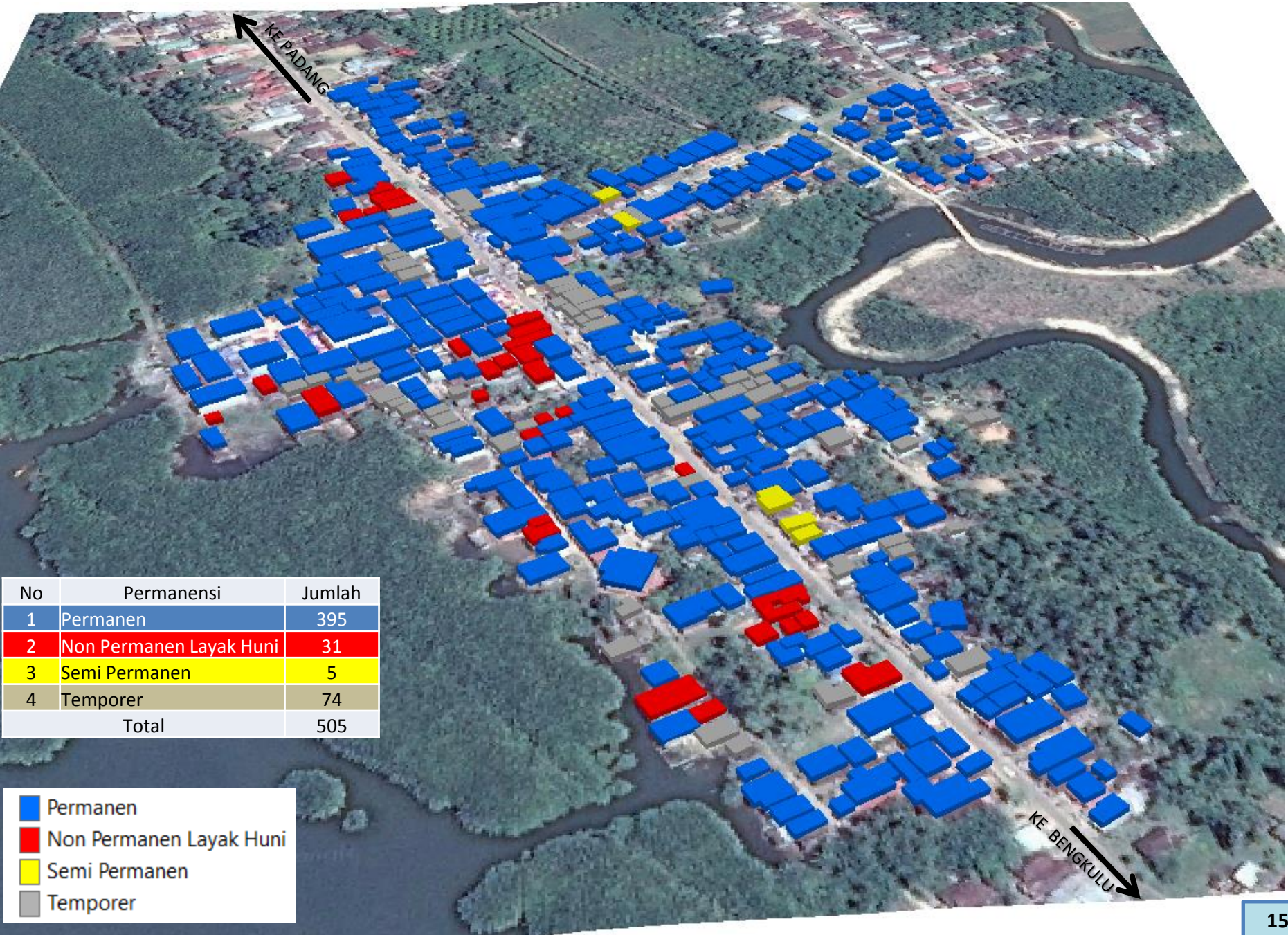
PERSAMPAHAN

1. Belum dilayani sistem jaringan persampahan
2. Sarana dan prasarana persampahan belum memenuhi persyaratan teknis dan tidak terawat
3. Terdapat tumpukan sampah pada beberapa titik
4. masih mengelola sampah secara manual (dikumpulkan dan dibakar) serta dibuang ke Suneai/laut

PROTEKSI KEBAKARAN

1. Sudah dilayani oleh sistem proteksi kebakaran kec. lengayang
2. Sebagian rumah semi permanen dan temporer yang rawan terjadi kebakaran
3. Minimnya jalan lingkungan menjadi kendala dalam mengatasi kebakaran

PROFIL PERMUKIMAN PASAR KAMBANG (PARMANENSI BANGUNAN)



KONDISI JALAN LINGKUNGAN PASAR KAMBANG

Kantor Dinas Pendidikan Kec. Lengahyang

Pasar kembang barat

KAMBANG 02

Pasar baru

KONDISI JALAN LINGKUNGAN

- 01. Dimensi Jalan Lingkungan Kecil
- 02. Jalan Lingkungan Rusak
- 03. Jalan Lingkungan Sudah Baik
- 04. Belum Ada Akses Jalan Lingkungan



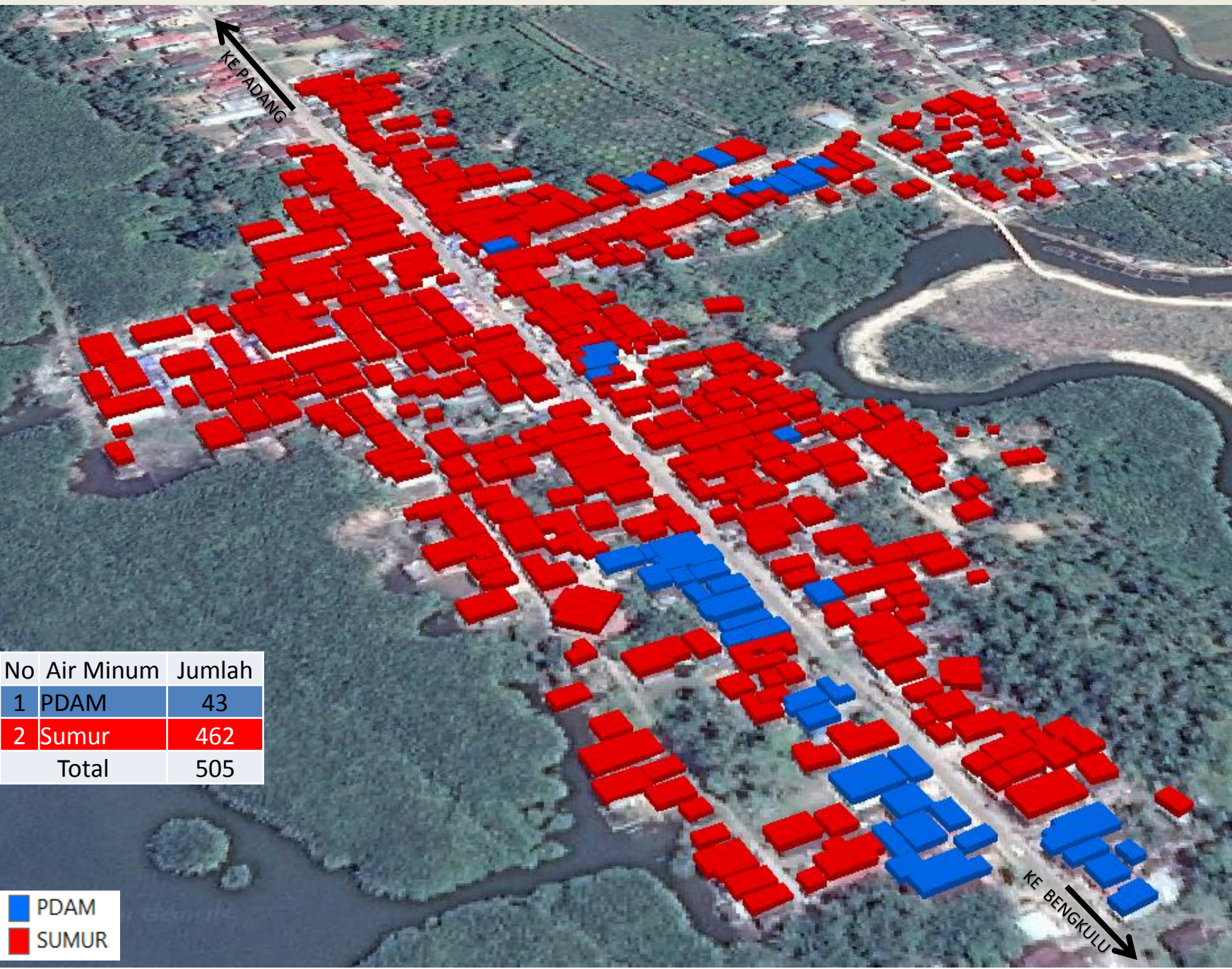
KONDISI DRAINASE PASAR KAMBANG



KONDISI DRAINASE

- 01. Air Limbah Dibuang Langsung Ke Drainase
- 02. Drainase Penuh Sampah
- 03. Ruas Jalan Tidak Memiliki Drainase
- 04. Drainase Terbuka
- 05. Drainase Tertutup

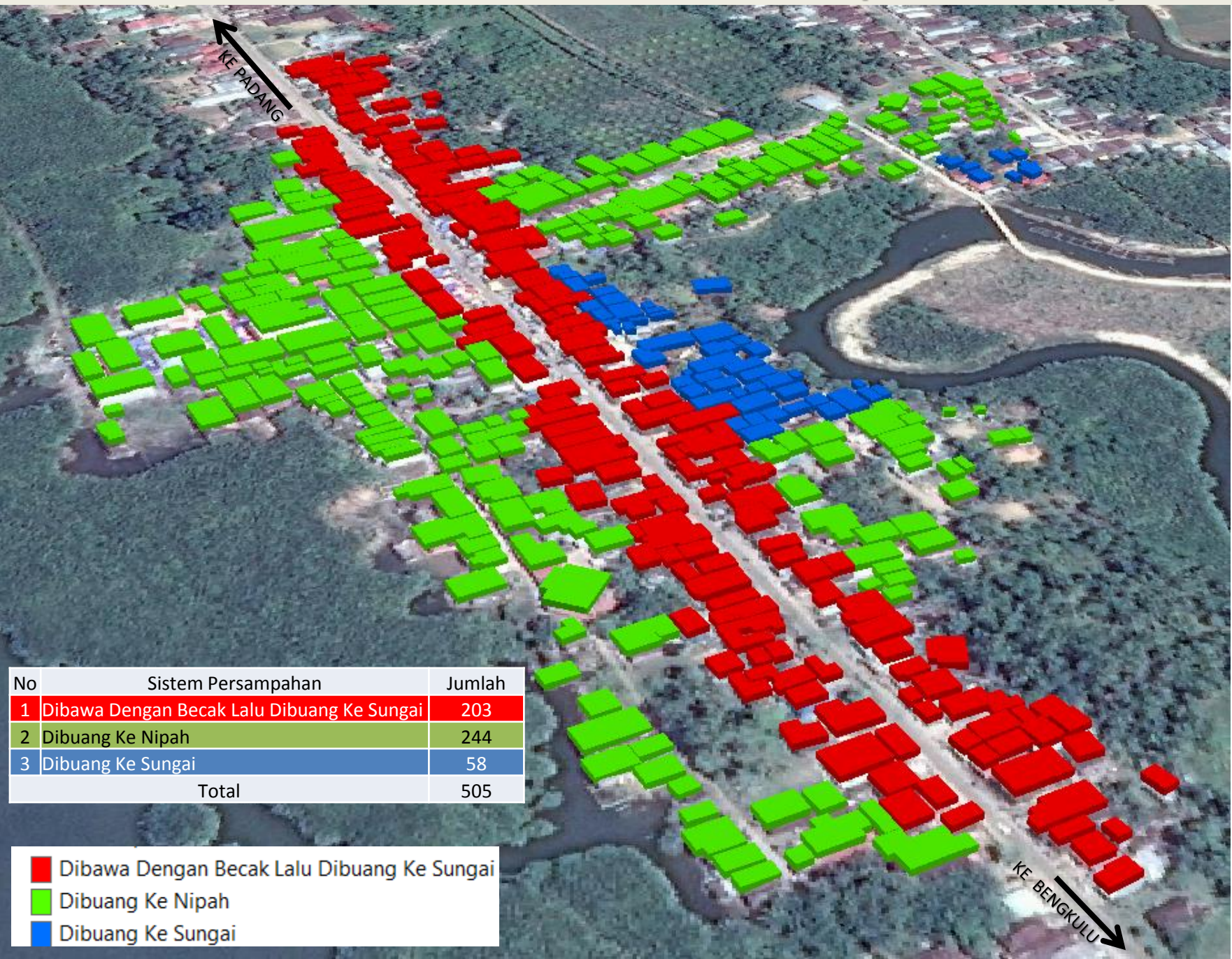
PROFIL PERMUKIMAN PASAR KAMBANG (AIR BERSIH)



KONDISI PERSAMPAHAN PASAR KAMBANG



PROFIL PERMUKIMAN PASAR KAMBANG (PERSAMPAHAN)



No	Sistem Persampahan	Jumlah
1	Dibawa Dengan Becak Lalu Dibuang Ke Sungai	203
2	Dibuang Ke Nipah	244
3	Dibuang Ke Sungai	58
Total		505

- Dibawa Dengan Becak Lalu Dibuang Ke Sungai
- Dibuang Ke Nipah
- Dibuang Ke Sungai

KONDISI AIR LIMBAH PASAR KAMBANG



- KONDISI AIR LIMBAH**
- 01. Air Limbah Bercampur Drainase
 - 02. Air Limbah Dibuang Ke Sungai
 - 03. Air Limbah Dibuang Sembarangan

PROFIL PERMUKIMAN PASAR KAMBANG (AIR LIMBAH)



No	Air Limbah	Jumlah
1	WC Tidak Sesuai Standar	57
2	WC Sesuai Standar	386
3	Tidak Ada WC	62
Total		505

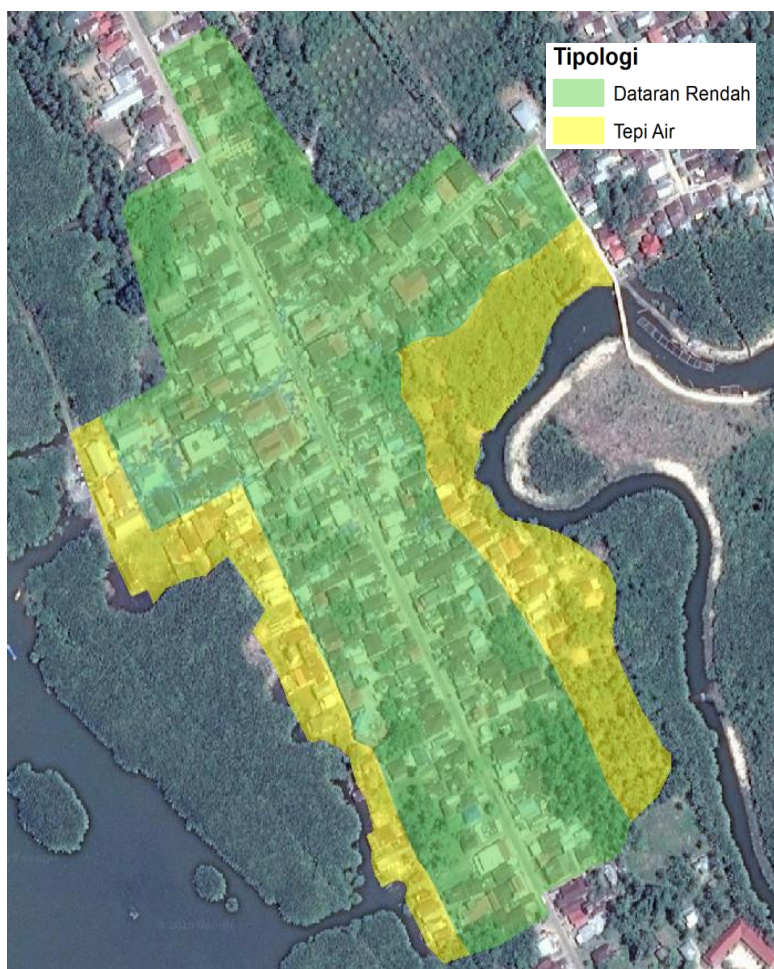
Identifikasi Kebutuhan Penanganan Skala Kabupaten					
No	Isu Strategis Skala Kota/Perkotaan	Lokasi	Kebijakan Penanganan	Kebutuhan Penanganan	
				Pencegahan	Peningkatan
1	Permukiman di yang berada jauh dari pusat aktifitas merupakan permukiman yang berada pada daerah Terpencil dan Tertinggal, dengan aksesibilitas yang sulit untuk dijangkau	Seluruh wilayah kabupaten	Peningkatan aksesibilitas kawasan dan peningkatan infrastruktur permukiman	Membatasi perkembangan permukiman yang bersifat sporadis	Meningkatkan aksesibilitas antar kelompok permukiman, melalui aksesibilitas laut dan darat
2	Permukiman berada pada kawasan rawan bencana dan berbatasan dengan areal hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi	Seluruh wilayah kabupaten	Pemantapan fungsi kawasan lindung, terutama berkenaan dengan hutan lindung, daerah resapan air, dan kawasan pesisir	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan lindung	Pengembalian fungsi kawasan sesuai dengan peruntukannya
3	Perkembangan permukiman perkotaan dan perdesaan yang cenderung berada pada kawasan sempadan pantai dan pusat kegiatan (Perdagangan dan jasa serta pariwisata)	Permukiman yang berada pada kawasan pesisir pantai kabupaten	Peningkatan kualitas permukiman kumuh dan permukiman kembali kawasan permukiman kumuh	Pengaturan pemanfaatan lahan pada kawasan budidaya	Pemukiman kembali
4	Perkembangan permukiman yang tidak sesuai dengan karakteristik lahan dan peruntukannya	Permukiman Perdesaan Pada Kawasan Sempadan dan Hutan Lindung serta mangrove	Pemanfaatan ruang berbasis ekosistem	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan lindung	Pengembalian fungsi kawasan sesuai dengan peruntukannya
5	Perkembangan permukiman pada kawasan rawan bencana terutama, abrasi, tsunami dan banjir	Seluruh Kabupaten	Pengelolaan kawasan rawan bencana alam	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan rawan bencana	Pemukiman kembali
6	Keterbatasan infrastruktur permukiman, terutama berupa jalan lingkungan, drainase, air bersih, limbah, pengelolaan sampah dan rawan kebakaran	Seluruh wilayah kabupaten	Peningkatan pelayanan prasarana perkotaan dan prasarana lingkungan diseluruh wilayah dan pada pengembangan permukiman baru	Pengaturan pemanfaatan lahan dan penyediaan ruang bagi pengembangan infrastruktur	Fasilitasi pembangunan infrastruktur dasar permukiman berbasis masyarakat
7	Pengembangan infrastruktur yang belum terhubung secara sistimatis akibat perkembangan permukiman yang bersifat sporadis (terpencar)	Permukiman Pedesaan	Mengarahkan perkembangan permukiman sesuai potensi wilayah	Pengaturan pemanfaatan lahan dan penyediaan ruang bagi pengembangan infrastruktur	Penataan layanan infrastruktur yang bersifat sistematis dan berkesinambungan

IDENTIFIKASI KEBUTUHAN PENANGANAN SKALA KAWASAN (PASAR KAMBANG)			
ASPEK YANG DIAMATI	PERMASALAHAN	KEBUTUHAN PENANGANAN	
		PENCEGAHAN	PENINGKATAN
BANGUNAN GEDUNG	75-100% bangunan atau 380 unit bangunan tidak memiliki keteraturan dan tersebar pada kawasan sekitar Pasar dan Bangunan lapis kedua	Sosialisasi mengenai aturan dan ketentuan teknis bangunan sekitar Pasar dan Bangunan lapis kedua	Relokasi perumahan pada sekitar Pasar dan Bangunan Lapis kedua
	Rata-rata kepadatan bangunan 10-30 Unit/Ha	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan	Pengendalian dan pembatasan perkembangan permukiman
	51-75% bangunan pada lokasi tidak memenuhi persyaratan teknis	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Rehabilitasi bangunan sesuai standar lingkungan perumahan sehat
JALAN LINGKUNGAN	25-50% lokasi tidak terlayani oleh jaringan lingkungan	---	Pembangunan jalan baru
	51-75% area memiliki kualitas permukaan jalan yang buruk	Pengawasan dan pengendalian	Peningkatan kualitas jalan lingkungan
AIR MINUM	26-50% Populasi tidak dapat mengakses air minum yang aman	---	Peningkatan kapasitas dan kualitas sumber air minum
	51-75% populasi tidak terpenuhi kebutuhan air minum minimalnya	---	Peningkatan kapasitas dan kualitas air minum untuk sambungan rumah
DRAINASE	26-50% area terjadi genangan >30 cm, > 2jam, dan > 2x setahun	---	Pengurangan area yang terkena genangan
	26-50% kawasan tidak tersedia drainase lingkungan. Ketidakterhubungan dengan sistem drainse perkotaan	---	Pembangunan saluran drainase baru
	51-75% drainase tidak terhubung dengan hierarki di atasnya	Pengawasan dan pengendalian	Penataan sistim drainase yang bersifat hirarkis
	51-75% memiliki drainase yang berbau akibat tidak terpeliharanya drainase	Sosialisasi dan edukasi pelibatan masyarakat dalam pemeliharaan fungsi drainase	Pembersihan saluran drainase dan peningkatan perawatan berkala
	51-75% memiliki kualitas konstruksi drainase lingkungan yang buruk serta dengan kondisi drainase rawan terjadi genangan	Pengawasan dan pengendalian	Perbaikan konstruksi saluran drainase
AIR LIMBAH	51-75% area memiliki sistem air limbah yang tidak sesuai standar terlihat pada limbah rumah tangga yang dibuang ke drainase	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Fasilitasi peningkatan sistem pengelolaan limbah secara individual dan komunal berbasis masyarakat
	51-75% area memiliki sapras air limbah tidak sesuai dengan persyaratan teknis	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Fasilitasi peningkatan sarana pengelolaan limbah secara individual dan komunal berbasis masyarakat
PERSAMPAHAN	76-100% area memiliki sarana prasarana pengolahan persampahan yang tidak sesuai standar	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Peningkatan sarpras pengelolaan persampahan sesuai persyaratan teknis
	76-100% area memiliki sistem persampahan yang tidak sesuai standar	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Peningkatan sistem persampahan sesuai persyaratan teknis
	76-100% area memiliki sarpras persampahan yang tidak terpelihara	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan sehat	Peningkatan sarpras pengelolaan persampahan yang terpelihara
PROTEKSI KEBAKARAN	26-50% area tidak memiliki prasarana proteksi kebakaran	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan yang aman	Peningkatan prasarana proteksi kebakaran
	51-75% area tidak memiliki sarana proteksi kebakaran	Sosialisasi dan edukasi aturan bangunan dan lingkungan yang aman	Peningkatan sarana proteksi kebakaran

KONSEP DAN STRATEGI SKALA KABUPATEN

No	Isu Strategis Skala Kota/Perkotaan	Kebutuhan Penanganan		STRATEGI PENANGANAN	
		Pencegahan	Peningkatan	PENCEGAHAN	PENINGKATAN
1	Permukiman di yang berada jauh dari pusat aktifitas merupakan permukiman yang berada pada daerah Terpencil dan Tertinggal, dengan aksesibilitas yang sulit untuk dijangkau	Membatasi perkembangan permukiman yang bersifat sporadis	Meningkatkan aksesibilitas antar kelompok permukiman, melalui aksesibilitas laut dan darat	Restrukturisasi Sistim pengembangan Infrastruktur	Peningkatan aksesibilitas antar kawasan
2	Permukiman berada pada kawasan rawan bencana dan berbatasan dengan areal hutan, baik hutan lindung maupun hutan produksi	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan lindung	Pengembalian fungsi kawasan sesuai dengan peruntukannya	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Mengembalikan fungsi kawasan sesuai peruntukannya
3	Perkembangan permukiman perkotaan dan perdesaan yang cenderung berada pada kawasan sempadan pantai dan pusat kegiatan (Perdagangan dan jasa serta pariwisata)	Pengaturan pemanfaatan lahan pada kawasan budidaya	Pemukiman kembali	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Peningkatan Kapasitas bangunan hunian, peningkatan kapasitas infrastruktur dan peningkatan kapasitas proteksi kebakaran
4	Perkembangan permukiman yang tidak sesuai dengan karakteristik lahan dan peruntukannya	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan lindung	Pengembalian fungsi kawasan sesuai dengan peruntukannya	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Mengembalikan fungsi kawasan sesuai peruntukannya
5	Perkembangan permukiman pada kawasan rawan bencana terutama, abrasi, tsunami dan banjir	Pengaturan pemanfaatan lahan dan pengendalian ruang pada kawasan rawan bencana	Pemukiman kembali	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Mengembalikan fungsi kawasan sesuai peruntukannya
6	Keterbatasan infrastruktur permukiman, terutama berupa jalan lingkungan, drainase, air bersih, limbah, pengelolaan sampah dan rawan kebakaran	Pengaturan pemanfaatan lahan dan penyediaan ruang bagi pengembangan infrastruktur	Fasilitasi pembangunan infrastruktur dasar permukiman berbasis masyarakat	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Peningkatan Kapasitas bangunan hunian, peningkatan kapasitas infrastruktur dan peningkatan kapasitas proteksi kebakaran
7	Pengembangan infrastruktur yang belum terhubung secara sistimatis akibat perkembangan permukiman yang bersifat sporadis (terpencar)	Pengaturan pemanfaatan lahan dan penyediaan ruang bagi pengembangan infrastruktur	Penataan layanan infrastruktur yang bersifat sistematis dan berkesinambungan	Penegakan Kesesuaian Perizinan serta Pendampingan dan pelayanan informasi	Peningkatan Kapasitas bangunan hunian, peningkatan kapasitas infrastruktur dan peningkatan kapasitas proteksi kebakaran

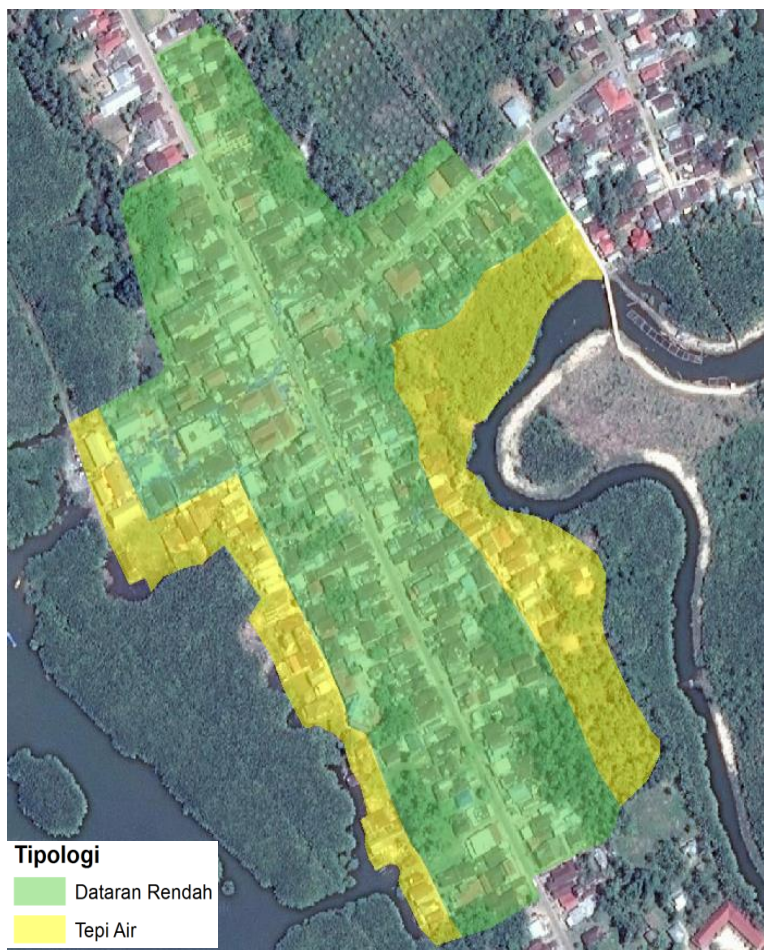
KONSEP & STRATEGI PENINGKATAN KAWASAN KUMUH PASAR KAMBANG



Aspek (Strategi)	Tipologi Kawasan	
	Dataran Rendah (Konsep Pemugaran)	Tepi Air (Konsep Permukiman Kembali)
Bangunan Gedung	Rehabilitasi: 1. Perbaikan bangunan sesuai standar teknis dan konstruksi bangunan 2. Pengembangan Shelter	
Jalan Lingkungan	1. Peningkatan Kapasitas Jalan melalui pelebaran, perubahan material, penambahan pelengkap jalan 2. Peningkatan Struktur Jalan 3. Pengembangan pedestrian pada zonasi peruntukan SPU dan permukiman	
Drainase Lingkungan	1. Peningkatan Kapasitas 2. Penambahan segmen drainase (penyempurnaan hirarki drainase)	1. Peningkatan Kapasitas 2. Penambahan segmen drainase (penyempurnaan hirarki drainase)
Air Minum	1. Penambahan jaringan perpipaan 2. Peningkatan kapasitas jaringan perpipaan	Penambahan Instalasi pengolahan air minum
Air Limbah	1. Penyediaan sistem sanitasi setempat/terpusat 2. Perbaikan/ pemberian bantuan perbaikan komponen sanitasi air limbah masyarakat.	

Aspek (Strategi)	Tipologi Kawasan	
	Dataran Rendah (Konsep Pemugaran)	Tepi Air (Konsep Permukiman Kembali)
Sampah	1. Penyediaan Sarana Persampahan sesuai standar teknis 2. Pengembangan Sistem Persampahan (3R) 3. Pengembangan sistem pengangkutan sampah berbasis swadaya masyarakat.	
Pengamanan Kebakaran	Peningkatan kualitas sarana proteksi kebakaran	Penambahan sarana proteksi kebakaran
RTH	1. Pengembangan jalur hijau pada jalan utama 2. Peningkatan RTH Privat (Insentif)	Pengembangan RTH Publik

KONSEP & STRATEGI PENCEGAHAN KAWASAN KUMUH PASAR KAMBANG



Aspek	Tipologi Kawasan	
	Dataran Rendah (Konsep Pemugaran)	Tepi Air (Konsep Permukiman Kembali)
Bangunan Gedung	Rehabilitasi: 1. Penegasan Fungsi dari Zonasi Ruang peruntukan 2. Pemeriksaan Berkala Kelaikan bangunan	Penegakan peraturan
Jalan Lingkungan	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi	
Drainase Lingkungan	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi
Air Minum	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi
Air Limbah	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi
Sampah	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi 3. Sosialisasi penanganan persampahan	
Pengamanan Kebakaran	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi	
RTH	1. Pemeriksaan Berkala Kelaikan 2. Pendampingan dan pelayanan informasi 3. Insentif pengembangan RTH Privat	

PROGRAM DAN KEGIATAN PENANGANAN KAWASAN KUMUH

RENCANA PEMBANGUNAN KAWASAN TAHAP 1

Blok 01

1. Penataan kawasan Permukiman melalui peningkatan infrastruktur permukiman
2. Peningkatan kualitas jalan lingkungan
3. Pembangunan jaringan air minum
4. Peningkatan dan pembangunan jaringan drainase
5. Pengembangan sistem persampahan
6. Pembangunan sarana proteksi kebakaran

Blok 02

1. Penataan kawasan Pasar melalui peningkatan dan pembangunan infrastruktur
2. Pelebaran jalan yang menjadi akses utama menuju kawasan pasar
3. Pembangunan jaringan air minum
4. Peningkatan dan pembangunan jaringan drainase
5. Pengembangan sistem persampahan
6. Pembangunan sarana proteksi kebakaran

Blok 03

1. Penataan kawasan Permukiman melalui peningkatan infrastruktur permukiman
2. Peningkatan kualitas jalan dan pembangunan Jalan lingkungan
3. Pembangunan jaringan air minum
4. Peningkatan dan pembangunan jaringan drainase
5. Pengembangan sistem persampahan
6. Pembangunan sarana proteksi kebakaran

Blok 04

1. Penataan kawasan Permukiman melalui peningkatan infrastruktur permukiman
2. Peningkatan kualitas jalan dan pembangunan lingkungan
3. Pembangunan jaringan air minum
4. Peningkatan dan pembangunan jaringan drainase
5. Pengembangan sistem persampahan
6. Pembangunan sarana proteksi kebakaran

Blok 05

1. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau
2. Pembangunan dermaga
3. Pembangunan jaringan drainase
4. Pembangunan sarana proteksi kebakaran
5. Pengembangan RTH

Blok 06

1. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau sebagai objek wisata
2. Pembangunan jaringan drainase
3. Pembangunan sarana proteksi kebakaran
4. Penataan RTH Pemakaman

RENCANA AKSI PROGRAM PENANGANAN PERMUKIMAN KUMUH (KAWASAN PASAR KAMBANG)

ASPEK KEKUMUHAN/JENIS KEGIATAN	SATUAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp.)	TOTAL BIAYA	TAHUN					KETERANGAN
					2019	2020	2021	2022	2023	
I. Bangunan Gedung				46.500.000.000,00	34.400.000.000,00	8.435.000.000,00	#####	115.000.000,00	115.000.000,00	
a. Sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
b. Rehab bangunan gedung	Unit	100	15.000.000,00	1.500.000.000,00	500.000.000	500.000.000	500.000.000			PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
II. Jalan Lingkungan										
a. Sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
b. Pengadaan lahan infrastruktur	m²	3.300	300.000,00	990.000.000,00	990.000.000					PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
d. Pemeliharaan Jalan	m	350	1.500.000,00	525.000.000,00	525.000.000					PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
e. Pembangunan jalan baru	m	1.100	2.000.000,00	2.200.000.000,00	2.200.000.000					Kementrian PUPR
III. Air Minum										
a. Sosialisasi Program Penataan Kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00		10.000.000				PDAM/PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
b. Rehabilitasi dan peningkatan Kapasitas air bersih (SPAM)	Paket	1	250.000.000,00	250.000.000,00		250.000.000				PDAM/PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
d. penambahan sambungan rumah	Unit	250	3.000.000,00	750.000.000,00		750.000.000				PDAM/PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
e. Pembangunan sarana air bersih publik	Unit	1	50.000.000,00	50.000.000,00		50.000.000				PDAM/PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
IV. Drainase Lingkungan										
a. sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
b. perbaikan saluran drainase	m	630	500.000,00	315.000.000,00	315.000.000					Kementrian PUPR
c. pembangunan saluran drainase	m	1.100	1.500.000,00	1.650.000.000,00	1.650.000.000					Kementrian PUPR
V. Air Limbah										
a. Sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PUTR/DLH Kabupaten Pesisi Selatan
b. pembangunan IPAL komunal	unit	1	700.000.000,00	700.000.000,00	700.000.000					Kementerian PUPR
c. bantuan stimulan jamban	unit	100	5.000.000,00	500.000.000,00	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	100.000.000	DLH Kabupaten/ Dana Desa
d. Pembangunan MCK	Unit	3	500.000.000,00	1.500.000.000,00	500.000.000	500.000.000	500.000.000			PUTR/DLH Kabupaten Pesisi Selatan
VI. Persampahan										
a. Sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PUTR/DLH Kabupaten Pesisi Selatan
b. pengadaan kontainer	Unit	1	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000					Kementerian PUPR
c. pengadaan mobil sampah	Unit	1	450.000.000,00	450.000.000,00	450.000.000					Kementerian PUPR
d. pengadaan becak motor sampah	Unit	5	15.000.000,00	75.000.000,00	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	15.000.000	PUTR/DLH Kabupaten Pesisi Selatan
e. pembentukan manajemen persampahan dan pengolahan sampah berbasis masyarakat	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00		10.000.000				PUTR/DLH Kabupaten Pesisi Selatan
f. Pembangunan TPS3R				820.000.000,00						
VII. Pengamanan kebakaran										
a. sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					BPBD Kabupaten Pesisir Selatab
b. penyediaan hidran pemadam kebakaran	Paket	1	3.000.000.000,00	3.000.000.000,00	1.000.000.000	1.000.000.000				BNPB/BPBD Kabupaten Pesisir Selatan/Satker PBL
c. bantuan stimulan pompa portable pemadam kebakaran		1	200.000.000,00	200.000.000,00		200.000.000				BNPB/BPBD Kabupaten Pesisir Selatan
VIII. Ruang Terbuka Hijau										
a. Sosialisasi program penataan kawasan	LS	1	10.000.000,00	10.000.000,00	10.000.000					PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
b. penyediaan lahan infrastruktur	m²	20.000	300.000,00	6.000.000.000,00	6.000.000.000					PUTR/PERKIMTAN Kabupaten Pesisir Selatan
c. penyusunan DED RTH	Paket	1	500.000.000,00	500.000.000,00	500.000.000					Kementerian PUPR/Satker PBL
d. Pembangunan RTH	Unit	1	2.500.000.000,00	2.500.000.000,00	2.000.000.000					Kementerian PUPR/Satker PBL
IX. Kebencanaan										
a. Pembangunan Shelter	Unit	1	5.000.000.000,00	5.000.000.000		5.000.000.000				BNPB/BPBD Kabupaten Pesisir Selatan
b. Penetapan dan peningkatan jalur evakuasi	Paket	1	50.000.000,00	50.000.000		50.000.000				BPBD Kabupaten Pesisir Selatan
X. Pendukung Pengembangan Kawasan										
a. Rencana Pengembangan Ruang Parkir	Paket	1	1.560.000.000,00	1.560.000.000,00	1.560.000.000,00					PUTR Kabupaten Pesisir Selatan
b. Dermaga Apung	Paket	1	4.250.000.000,00	4.250.000.000,00	4.250.000.000,00					DKP/ DISHUB Provinsi Sumatera Barat
c. Demaga Jetty	Paket	1	520.000.000,00	520.000.000,00	520.000.000,00					DKP/ DISHUB Provinsi Sumatera Barat
d. Lampu Penerangan	Paket	1	675.000.000,00	675.000.000,00	675.000.000,00					PUTR Kabupaten Pesisir Selatan
e. Jalur Pejalan Kaki	Paket	1	9.780.000.000,00	9.780.000.000,00	9.780.000.000,00					Kementrian PUPR

RENCANA PENANGANAN KAWASAN PEMBANGUNAN TAHAP 1



1. Program Rumah Tidak Layak Huni
2. Pembuatan Jalan Baru
3. Peningkatan/Perbaikan jalan (Existing)
4. Pembuatan Drainase Baru
5. Peningkatan/Perbaikan Drainase (existing)
6. Pembuatan Shelter (Mitigasi Bencana Tsunami)
7. Pembuatan Ipal Komunal (Penanganan Limbah)
8. Pembuatan RTH (Taman)/Wisata
9. Pembuatan Dermaga Wisata
10. Pengembangan Area Parkir
11. Pembuatan TPS-3R (Penanganan Sampah)
12. Pengadaan Hydrant Pilar (Penanganan Kebakaran)

KONSEP PENANGANAN BANGUNAN

KONSEP PENANGANAN

Pencegahan

1. Pengawasan & Pengendalian
2. Pemberdayaan Masyarakat

Penigkatan

1. Peremajaan Bangunan
2. Pemukiman kembali
3. Beutifikasi Bangunan Dan Lingkungan

- Rumah Non Permanen
- Rumah Semi Permanen



- Permanen
- Non Permanen Layak Huni
- Semi Permanen
- Temporer



PENANGANAN JALAN LINGKUNGAN



KONDISI EXSISTING

- Sebagian besar jalan lingkungan sudah di cor
- Ruas jalan yang belum dicor
- Jalan terputus

Peningkatan kualitas jalan lingkungan, perbaikan jalan yang rusak serta penambahan street furniture



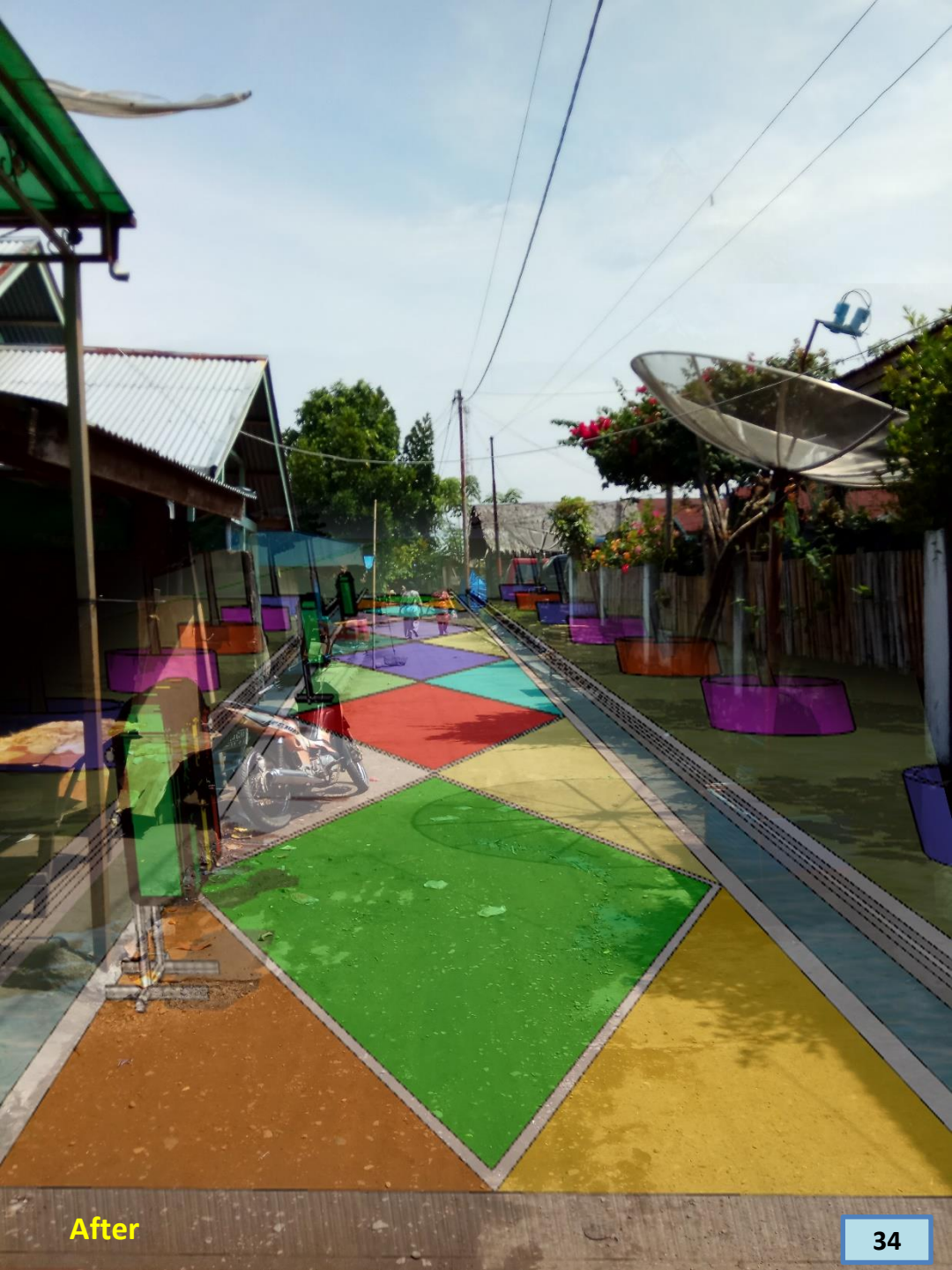
KONSEP PENANGANAN

Pencegahan	1. Pengawasan & Pengendalian 2. Pemberdayaan Masyarakat
Penigkatan	1. Perbaikan Jalan Yang Rusak 2. Peningkatan Kwalitas dan Kwantitas jalan 3. Penambahan elemen pendukung



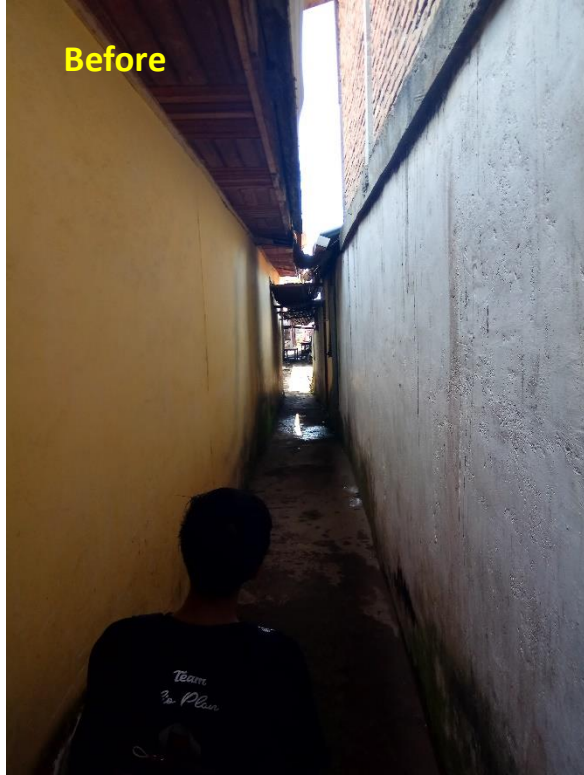


Before



After

Before



After



PENANGANAN GANG SEMPIT

● Lukisan mural

● Jalan Gang (Paving/Conblock)

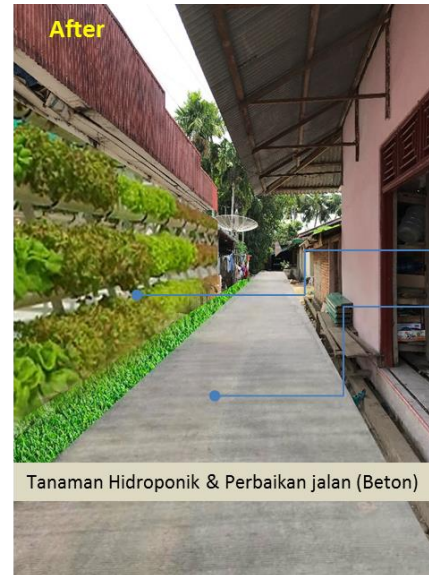
● Saluran Air Hujan

Pembuatan Mural & Perbaikan jalan (Beton)

Before



After



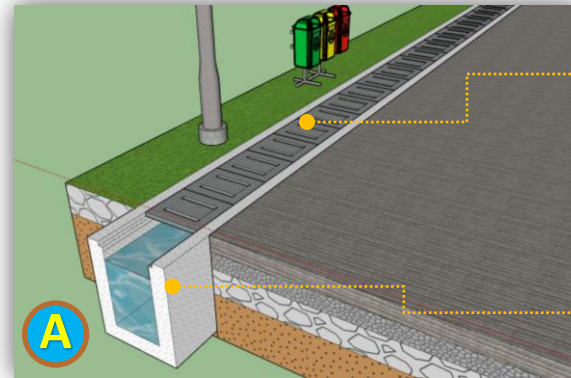
● Tanaman Hidroponik

● Jalan Cor Beton

Tanaman Hidroponik & Perbaikan jalan (Beton)

PENANGANAN GANG RUMAH

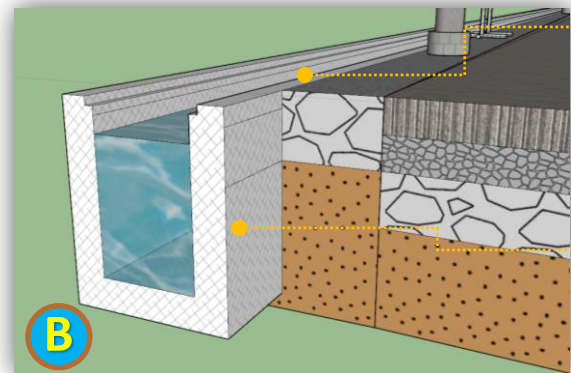
KONSEP PENANGANAN DRAINASE LINGKUNGAN



Saluran Drainase Tertutup

• Penutup Saluran

• Saluran Drainase

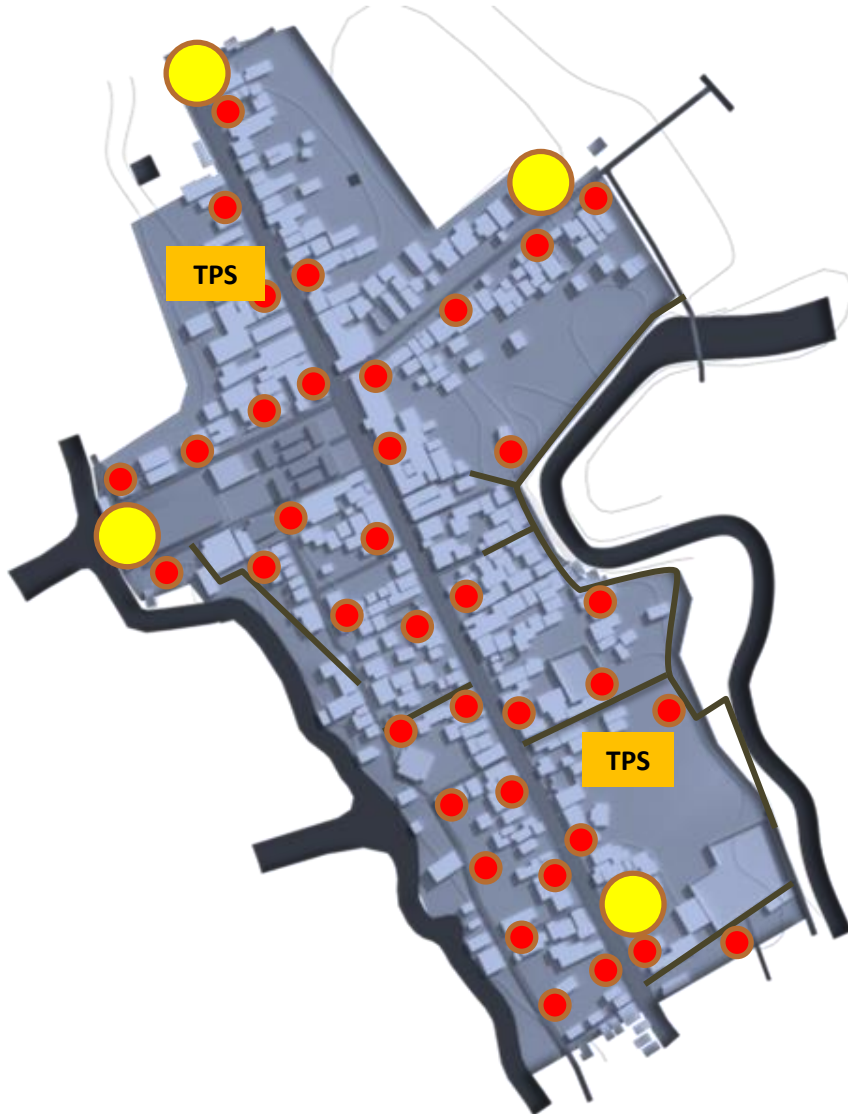


Saluran Drainase Terbuka

• Saluran Terbuka

• Saluran Drainase

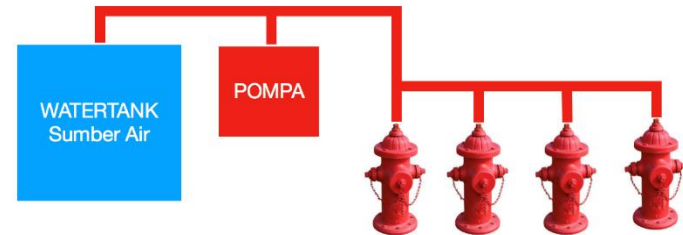
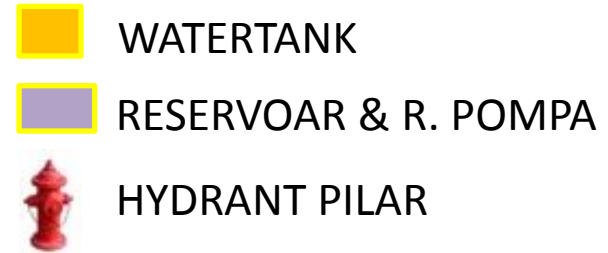
KONSEP PENANGANAN SAMPAH



KONSEP PENANGANAN

Pencegahan	1. Pengawasan & Pengendalian 2. Pemberdayaan Masyarakat
Peningkatan	1. Pengadaan Kontener Sampah 2. Pengadaan Tempat Sampah 3. Pengadaan Becak Sampah 4. Pembuatan TPS 3R

KONSEP PROTEKSI KEBAKARAN



Solusi Pemadam kebakaran dengan menggunakan Hydrant yang Airnya dari Watertank guna pemanfaatan distribusi air bersih Komulan bagi warga selain fungsi utamanya sebagai Suplay Air Untuk Hydrant Pilar

KONSEP PENANGANAN

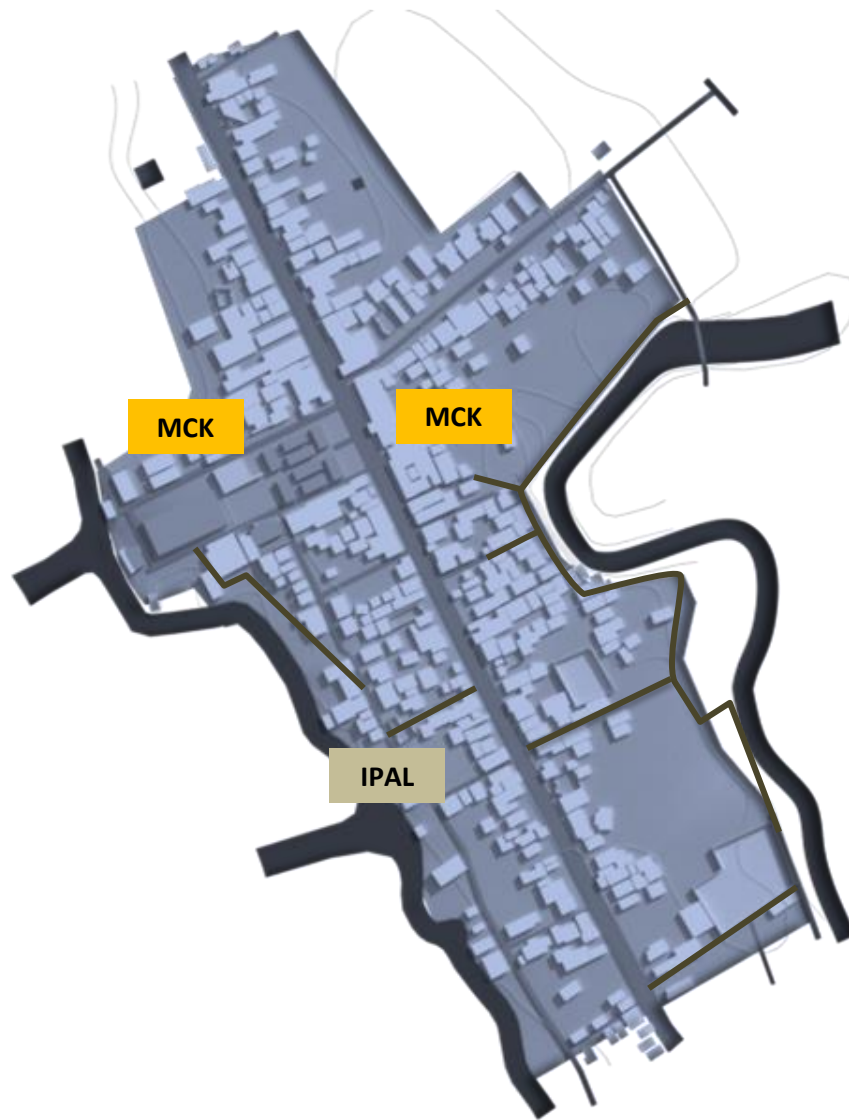
Pencegahan

1. Pengawasan & Pengendalian
2. Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan

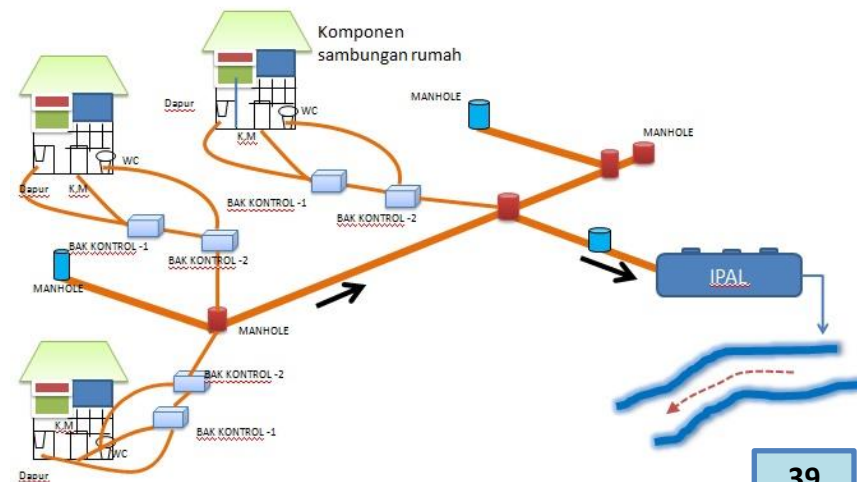
1. Penyediaan Hidran Kebakaran
2. Perbaikan Sirkulasi Di Gang-Gang Sempit

KONSEP PENAGANAN LIMBAH



- Tidak Ada WC
- WC Memenuhi Syarat Teknis
- WC Tidak Memenuhi Syarat Teknis

SKEMA SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH RUMAH TANGGA KOMUNAL perpipaan



KONSEP RTH & WISATA



Pengembangan Ruang Terbuka Hijau guna meningkatkan kualitas lingkungan



WISATA-MANGROVE



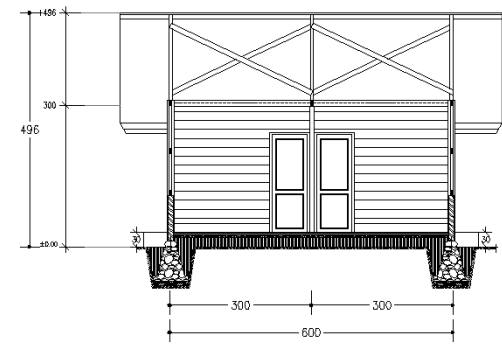
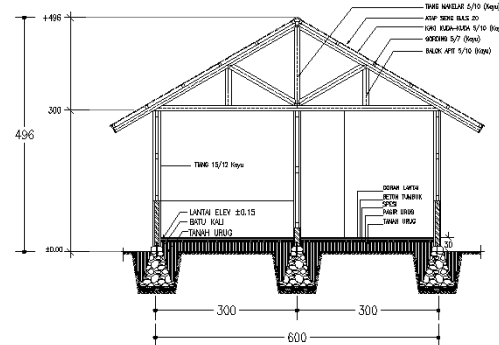
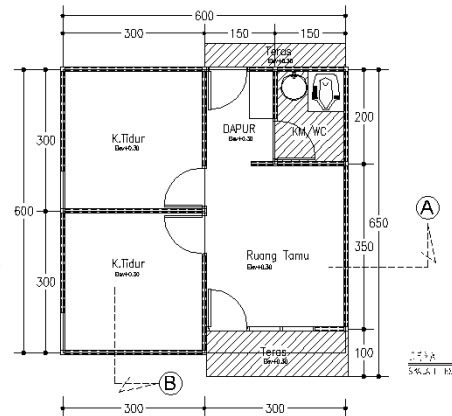
WISATA MANGROVE



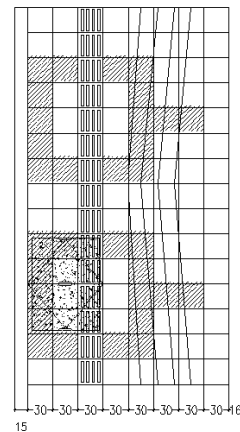
KONSEP RTH & WISATA

1. Program Rumah Tidak Layak Huni

2. Pembuatan Jalan Baru
3. Peningkatan/Perbaikan jalan (Existing)
4. Pembuatan Drainase Baru
5. Peningkatan/Perbaikan Drainase (existing)
6. Pembuatan Shelter (Mitigasi Bencana Tsunami)
7. Pembuatan Ipal Komunal (Penanganan Limbah)
8. Pembuatan RTH (Taman)/Wisata
9. Pembuatan Dermaga Wisata
10. Pengembangan Area Parkir
11. Pembuatan TPS-3R (Penaganan Sampah)
12. Pengadaan Hydrant Pilar (Penaganan Kebakaran)

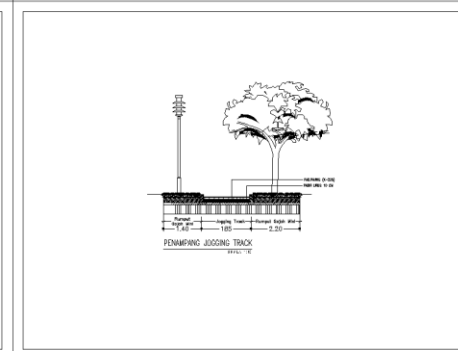
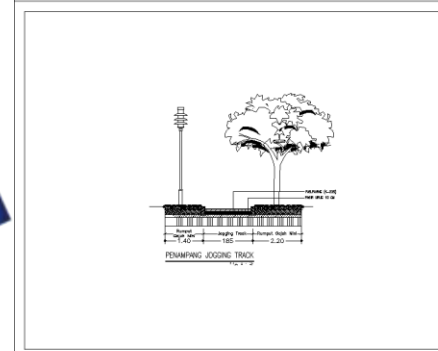
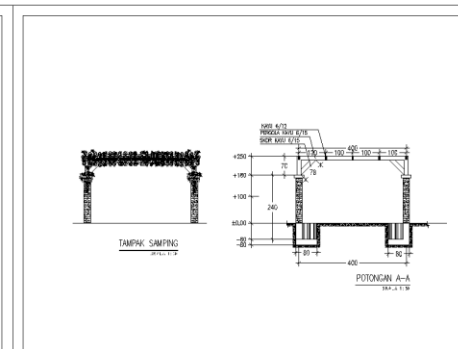
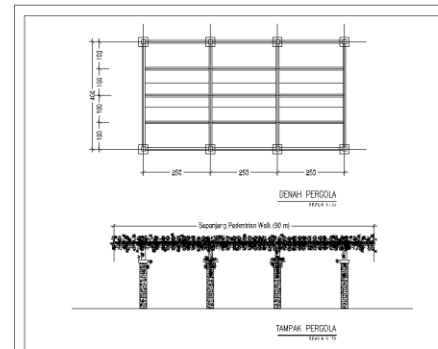


-
- PASIR PASANG DIPADATKAN
Tbl. 10 Cm
- TANAH URUG
DIPADATKAN
- PAVING BLOCK K.250
Uk. 30x30x8 Di COR KAN
- PAVING BLOCK K.250
Uk. 30x30x8 Di COR KAN
- 138
KEREB MIRING
TYPE L
- BETON 1:2:3
- 255
- 275

[illegible]



1. Gerbang Utama & Pos Jaga
2. Area Parkir
3. Gazebo
4. Pedestrian
5. Kuliner Centre
6. Souvenir Shop
7. Dermaga apung
8. Jembatan jetty
9. Batu Refleksi
10. Playground Anak
11. Plaza Terbuka
12. Waterpark



REKAPITULASI BIAYA

No	Uraian Pekerjaan	Jumlah	
		Rp.	
1	RUMAH BANTUAN (RUMAH LAYAK HUNI)	Rp.	42.115.000,00
2	RENCANA JALAN DAN DRAINASE	Rp.	3.758.029.000,00
3	RENCANA PARKIR	Rp.	1.552.012.000,00
4	MCK	Rp.	1.490.962.000,00
5	TOILET BANTUAN RUMAH WARGA	Rp.	21.378.000,00
6	IPAL KOMUNAL	Rp.	679.869.000,00
7	DERMAHA APUNG (HDPE)	Rp.	4.248.852.000,00
8	DERMAGA JETTY	Rp.	517.159.000,00
9	LAMPU PENERANGAN	Rp.	671.943.000,00
10	HYDRANT	Rp.	2.934.488.000,00
11	TPS3R	Rp.	801.996.000,00
12	TROTOAR	Rp.	9.775.840.000,00
13	RTH	Rp.	2.473.638.000,00
JUMLAH		Rp.	28.968.281.000,00
Terbilang: Dua Puluh Delapan Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Delapan Juta Dua Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah			





PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PERUMAHAN RAKYAT
KAWASAN PERMUKIMAN DAN PERTANAHAN

RP2KPKP

RENCANA PENCEGAHAN DAN PENINGKATAN KUALITAS
PERMUKIMAN KUMUH PERKOTAAN

KABUPATEN PESISIR SELATAN
PROV. SUMATERA BARAT

TERIMA KASIH



PT. ARTHA DEMO ENGINEERING CONSULTANT

Regional and Urban Planning, Design, Transportation, Irrigation, Environment, Agriculture, Forestry, Mining, Topography

Kantor : > Pusat Bisnis Setra Sari Mall, Graha Artha Demo Blok C1 No. 73, Jl. Prof Drg. Surya Sumantri Bandung 40163

Tel : 022- 6612429, 87775289 Fax : 022 - 6612454

E-mail : arthademo_engineeringconsultant@yahoo.co.id